

Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.00133/2021

02 Februari 2021

Lampiran : -

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa
Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia**

Gedung Sumitro Djohadikusumo

Kompleks Perkantoran Kementerian Keuangan RI

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta Pusat 10710

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**"), dengan ini kami sampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material yang telah dilakukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**"), sebagai berikut :

1. Tanggal Kejadian

Jumat, 29 Januari 2021.

2. Jenis

Berdasarkan POJK 31/2015 Pasal 6 termasuk kedalam jenis Informasi atau Fakta Material Lainnya

3. Uraian

Perseroan telah menerbitkan Surat Utang Global IDR Bond pada Januari 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp5.400.000.000.000,- dengan suku bunga sebesar 7,70% yang jatuh tempo pada tahun 2021 ("**Surat Utang**"), dan pada 29 Januari 2021 Perseroan telah melakukan pelunasan atas Surat Utang Global IDR Bond tersebut baik untuk pelunasan pokok pinjaman dan bunga pinjaman melalui The Bank of New York Mellon. ("**Pelunasan Surat Utang**").

4. Dampak Kejadian

Atas telah dilakukannya Pelunasan Surat Utang, maka seluruh kewajiban Perseroan yang timbul atas penerbitan Surat Utang Global IDR Bond tersebut telah berakhir dan tidak lagi memiliki kewajiban atas Surat Utang tersebut atas sejak tanggal Pelunasan Surat Utang.


Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.00133/2021

Halaman : -2/2-

Demikian Laporan ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Sekretariat Perusahaan


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Vijaya
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth. :

1. Direktur PKP Sektor Jasa OJK RI;
2. Kadiv. Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate OJK RI;
3. Direktur Penilaian PT Bursa Efek Indonesia;
4. Kepala Divisi Penilaian Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia.